

Sosialisasi Manajemen dan Penyusunan Laporan Keuangan Desa di Desa Bukit Ewih Tamidelem

Bambang Surahman¹, Ratnawati², Erna³, Rahma Diana⁴, Irna Hidayah⁵,
Amiruddin⁶, Hasiun Budi⁷, Abdul Jalil⁸

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Universitas Gajah Putih

⁷ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Gajah Putih

⁸ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Gajah Putih

e-mail: ratnawatiugp@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan manajemen dan penyusunan laporan keuangan desa di Desa Bukit Ewih Tamidelem, Kabupaten Aceh Tengah. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian wawancara, observasi lapangan dan sosialisasi materi kepada aparat desa dan masyarakat setempat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan peserta terkait manajemen keuangan desa, seperti yang tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pelatihan ini meliputi pembuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), teknik pembukuan yang benar, dan penggunaan aplikasi yang dapat membantu dalam manajemen dan penyusunan laporan keuangan desa. Ditemukan bahwa sosialisasi ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Kata kunci: *Sosialisasi, Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan, Dana Desa*

Abstract

This community service aims to socialize the management and preparation of village financial reports in Desa Bukit Ewih Tamidelem, Central Aceh Regency. This activity was carried out through a series of interviews, field observation, and material dissemination to village officials and the local community. The evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills related to village financial management, as reflected in the pre-test and post-test results. The training included the preparation of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes), proper bookkeeping techniques, and the use of applications that can assist in managing and preparing village financial reports. It was found that this socialization had a positive impact on improving the transparency and accountability of village financial management.

Keywords: *Socialization, Financial Management, Financial Report, Village Fund*

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan desa merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa. Efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa tidak hanya mendukung kelangsungan pembangunan desa, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan desa menjadi kunci dalam menciptakan transparansi dalam pengelolaan sumber daya desa.

Menurut Raharjo (2020), hak dan kewajiban menciptakan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan

berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta ketertiban dan disiplin anggaran. Pendapatan desa berasal dari:

1. Pendapatan asli desa yaitu hasil usaha dan aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong, dan pendapatan asli desa lainnya
2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
3. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota
4. Bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota
5. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik dari Provinsi maupun Kabupaten/Kota
6. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga
7. Pendapatan lainnya yang sah.

Manajemen keuangan desa dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap keuangan desa, yang mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan pembiayaan, serta dievaluasi setiap tahun anggaran (Nugraha dan Srpto, 2021). Namun, dalam pelaksanaannya seringkali muncul tantangan terkait pengurusan keuangan desa. Akuntabilitas yang rendah dapat mengakibatkan tertundanya administrasi, miskin ketetapan politik, dan peningkatan tindakan penyelewengan dana (Ramadhan dan Priyanti, 2022).

Kasus di Aceh Tengah antara tahun 2015 hingga 2019 mengungkapkan bahwa setidaknya 79 desa dilaporkan ke Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) terkait dengan penyalahgunaan dana desa (KIK Paya Tumpi Baru, 2019). Menurut Surya (2018), bentuk-bentuk korupsi yang dapat dilakukan pemerintah desa yaitu penggelapan, penyalahgunaan anggaran, penyalahgunaan kekuasaan, pungutan liar, menaikkan anggaran, laporan fiktif pemotongan anggaran, hingga suap. Kasus-kasus ini mencerminkan tantangan serius dalam pengelolaan keuangan desa, terutama dalam sistem pengawasan dan transparansi pengelolaan.

Penyelewengan dana desa tidak hanya merugikan keuangan desa, tetapi juga menghambat pelaksanaan program pembangunan yang seharusnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, penerapan sistem pengawasan yang ketat dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan langkah penting dalam mengelola dana desa dengan baik dan mencegah korupsi.

Adapun hasil dari manajemen keuangan dapat dirangkum dalam laporan keuangan desa. Laporan keuangan desa adalah bentuk tanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa selama satu periode penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) (Hijratul dkk. 2022). Laporan ini harus mampu menyajikan informasi keuangan desa secara akurat dan transparan (Hasliani dan Yusuf, 2021), sehingga mempermudah pemangku kepentingan dalam mengvaluasi dan mengambil tindakan terkait penggunaan dana desa.

Desa Bukit Ewih Tamidelem merupakan sebuah desa yang terletak di daerah pegunungan di Kabupaten Aceh Tengah. Desa tersebut memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan pariwisata seperti Natural Park Takengon, dengan ladang-ladang subur dan berbagai objek wisata alam yang menarik. Manajemen keuangan desa akan menjadi sangat penting untuk mengelola potensi-potensi tersebut. Akan tetapi, kurangnya kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, transparansi dan akuntabilitas yang rendah, serta keterbatasan teknologi dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan dana Desa Bukit Ewih Tamidelem untuk berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk mengantisipasi penyalahgunaan dana, berbagai inisiatif sebelumnya pernah dilakukan di berbagai desa di Aceh Tengah untuk membantu dalam manajemen keuangan. Pelatihan pembukuan di Desa Sanehen (Bambang dkk. 2023), sosialisasi pembukuan kepada kelompok tani di Desa Pegasing (Risnafitri dkk. 2023), dan pelatihan akuntansi sistem pembukuan di Desa Gelelungi (Bambang dkk. 2023). Namun, belum terdapat pelatihan manajemen dan penyiapan laporan keuangan yang dilaksanakan di Desa Bukit Ewih Tamidelem sehingga perlunya dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam memperkuat tata kelola keuangan desa tersebut.

METODE

Kegiatan “Sosialisasi Manajemen dan Penyiapan Laporan Keuangan Desa di Desa Bukit Ewih Tamidelem” ini dilaksanakan di Desa Bukit Ewih Tamidelem, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Kegiatan ini memiliki sasaran utama para aparat desa yang bertugas untuk menangani dan menyelesaikan laporan keuangan desa. Metodologi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Pengumpulan data
Pelaksana melakukan wawancara dan observasi lapangan ke lokasi pengabdian. Berkomunikasi dengan reje, aparat desa serta perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur serta praktik manajemen keuangan desa yang dilaksanakan selama ini.
2. Sosialisasi
Sebelum dimulai kegiatan, peserta akan diarahkan untuk mengisi pre-test agar dapat dibandingkan sebelum dengan setelah dilakukan sosialisasi. Kemudian dilaksanakan kegiatan sosialisasi terkait materi tersebut. Materi yang disampaikan termasuk pembuatan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), teknik pembukuan yang benar, serta cara menyusun laporan keuangan yang transparan.
3. Evaluasi
Setelah dilakukan sosialisasi, pengetahuan peserta dievaluasi kembali dengan adanya post-test mengenai pengetahuan peserta terhadap manajemen dan penyiapan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Reje pada 4 Mei 2024 dan diikuti oleh aparat serta perangkat Desa Bukit Ewih Tamidelem beserta sebagian masyarakat dengan total 13 orang peserta. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan data sebelum sosialisasi, yang terdiri dari wawancara dan observasi langsung untuk mengidentifikasi permasalahan manajemen dan pembuatan laporan keuangan desa yang mungkin dihadapi oleh desa tersebut. Niat pelaksana disambut baik oleh aparat desa yang menunjukkan kesediaan untuk mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

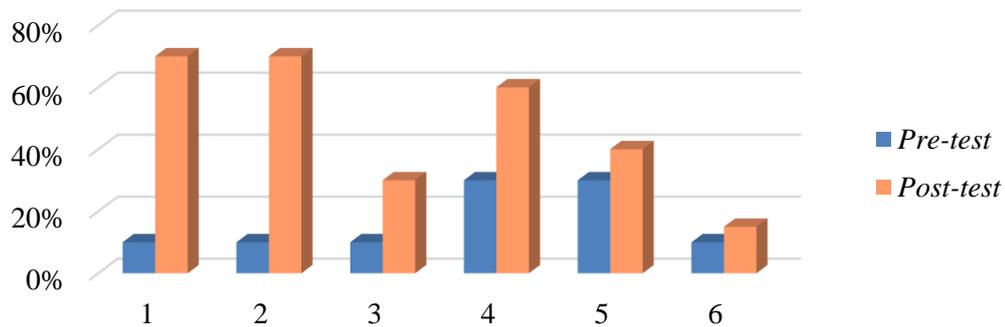
Kegiatan utama dimulai dengan dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai manajemen dan penyiapan laporan keuangan. Dilanjutkan dengan sosialisasi menggunakan metode ceramah dan presentasi menggunakan proyektor. Pelaksana menjelaskan secara lengkap metode pembuatan anggaran pendapatan dan APBDes serta teknik pembukuan. Peserta tampak antusias dan menyimak dengan seksama seluruh materi yang disampaikan.

Untuk sesi penyiapan laporan keuangan, peserta diajarkan cara membuat laporan keuangan, termasuk elemen-elemen yang harus dicakup dalam laporan keuangan dan cara memastikan transparansi laporan tersebut. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai penggunaan aplikasi seperti Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Microsoft Excel yang memfasilitasi kalkulasi dan pembuatan laporan keuangan desa. Kegiatan kemudian ditutup dengan *post-test* untuk mengukur kembali pengetahuan para peserta setelah mendapatkan materi.



Gambar 1. Sosialisasi manajemen dan penyiapan laporan keuangan

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, hasil *pre-test* dan *post-test* peserta dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut dirangkum dalam Gambar 2. berikut:



Gambar 2. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* kegiatan

Berdasarkan hasil *evaluasi*, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta melalui sosialisasi manajemen dan penyiapan laporan keuangan desa. Pada pertanyaan pertama mengenai kapabilitas peserta dalam membuat laporan keuangan desa, hasil *pre-test* menunjukkan 10% sementara hasil *post-test* meningkat menjadi 70%. Pertanyaan kedua tentang pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan desa yang benar menunjukkan peningkatan dari 10% pada *pre-test* menjadi 70% pada *post-test*. Pertanyaan ketiga yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan laporan keuangan desa memperlihatkan peningkatan dari 10% pada *pre-test* menjadi 30% pada *post-test*.

Pada pertanyaan keempat tentang pengetahuan peserta terhadap aplikasi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan, hasil *pre-test* adalah 30% dan *post-test* meningkat menjadi 60%. Pertanyaan kelima meminta peserta menyebutkan aplikasi yang biasa digunakan untuk laporan keuangan desa, di mana hasil *pre-test* adalah 30% dan *post-test* meningkat menjadi 40%. Pertanyaan terakhir meminta peserta menyebutkan langkah-langkah pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi, dengan hasil *pre-test* 10% dan *post-test* meningkat menjadi 15%.

Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata peserta yang merupakan aparat desa sudah memiliki sedikit pengetahuan mengenai manajemen dan penyiapan laporan keuangan desa. Namun, dengan adanya sosialisasi ini, peserta dapat lebih memahami proses tersebut dengan lebih jelas, yang tercermin dari peningkatan hasil *post-test* yang signifikan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi manajemen dan penyiapan laporan keuangan di Desa Bukit Ewih Tamidelem telah selesai dilaksanakan sesuai harapan pelaksana. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap pengetahuan aparat desa dan masyarakat, sebagaimana dibuktikan oleh hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi merupakan salah satu langkah efektif untuk meningkatkan transparansi keuangan desa serta memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, aparat desa dan masyarakat diharapkan dapat mengelola dana desa dengan lebih efektif, sehingga dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap tim pelaksana memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mensukseskan kegiatan sosialisasi ini, terkhusus kepada Universitas Gajah Putih, aparat desa dan masyarakat Desa Bukit Ewih Tamidelem.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S., Khairani, E., AS, A.B. & Sabri. 2023. Pelatihan Akuntansi Sistem Pembukuan Digital dalam Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM di Desa Gelelungi Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(8): 5875-5884.
- Bambang S., Putra, E., Munawirsyah, Irsan, M., Arafah, N.T., Olawati, Pariandi, Putrina, Sedikentara, R., Mahbengi, S.G., Evtaria, S., Putri, T.A., Khairunnisa, Rahmiati, M., Imanullah, Z., & Nituah, M.T. 2023. Pelatihan Pembukuan dalam Penjurnalan dengan Sistem Digital di Desa Sanehen Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*. 2(5): 43-50.
- Hasliani, M.Y. & Yusuf, M. 2021. Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME: Journal of Management*. 4(1): 179-192.
- Hijratul, A.M., Effendy, L., & Nurabiah. 2022. Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*. 7(2): 67-81.
- KIK (Kelompok Infomasi Kampung) Paya Tumpi Baru. 2019, November. Ada 79 Kampung yang Dilaporkan ke Unit Tipikor Polres Aceh Tengah dari 2015-2019. Diunduh dari <http://www.payatumpibaru.desa.id/berita/read/ada-79-kampung-yang-dilaporkan-ke-unit-tipikor-polres-aceh-tengah-dari-2015-2019-1104112017/8>. Diakses pada 1 Juli 2024.
- Nugroho R. & Suprpto, F.A. 202. *Manajemen Keuangan Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Raharjo, M.M. 2020. *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Jakart: PT Bumi Aksara.
- Ramadhan, K.R. & Priyanti, E. 2022. Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. 6(3): 10483-10495.
- Risnafitri, H., Mahdani, R., Amri, A., Putri, C.W.A., & Yuana, A. 2023. Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(3): 78-82.
- Surya, A. 2018. Problematika Penyidik dalam Penetapan Tersangka Tindak Pidana Korupsi Dana Desa di Kabupaten Aceh Tengah. *RESAM: Jurnal Hukum*. 4(1): 1-16.